



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, risiko sistematis, prediksi kebangkrutan model *Altman Z-Score*, *Price Earnings Ratio (PER)* terhadap *return* saham baik secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Economic Value Added (EVA)* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kebijakan pembagian dividen yang berbeda-beda. *Economic Value Added (EVA)* yang positif menandakan perusahaan mampu menghasilkan laba operasi setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* yang melebihi tingkat biaya modalnya. Jika *NOPAT* perusahaan meningkat, belum tentu perusahaan akan meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan juga. Ada perusahaan yang mengalokasikan dana untuk investasi dan menurunkan pembagian dividen. Pembagian jumlah dividen yang menurun ini akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan dan mendorong harga saham turun. Harga saham yang turun akan membuat *return* saham mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sunardi (2010) dan Trisnawati (2009) yang menunjukkan bahwa *EVA* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

2. Risiko sistematis tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena disaat risiko sistematis meningkat, maka iklim dalam berinvestasi akan cenderung menjadi kurang kondusif. Hal ini akan membuat investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya. Saat risiko sistematis meningkat maka daya beli masyarakat akan berkurang karena kenaikan harga. Dengan keterbatasan dana yang dimiliki, masyarakat akan lebih cenderung menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya terlebih dahulu dibandingkan untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan turunnya *demand* pada saham perusahaan. Penurunan ini akan berdampak pada penurunan harga saham. Penurunan harga saham akan mengakibatkan *return* saham mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Issabella (2013), Sugiarto (2011), Solechan (2010), Wibowo dan Sudarno (2013) yang menyatakan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Prediksi kebangkrutan model *Altman Z-Score* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi hasil dari pengukuran nilai *Z-Score*, maka menunjukkan akan semakin besar tingkat produktifitas perusahaan. Semakin besar tingkat produktifitas perusahaan maka mencerminkan perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar dan bisa menyisihkan laba tersebut untuk meningkatkan dividen bagi investor. Dengan adanya penawaran tersebut, akan mendorong ketertarikan dari para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya permintaan dari investor akan mendorong harga saham perusahaan menjadi lebih tinggi dan

akan meningkatkan *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Issabella (2013) yang mengatakan bahwa prediksi kebangkrutan dengan model *Altman Z-Score* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

4. *Price Earnings Ratio (PER)* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *PER*, semakin tinggi kepercayaan investor bahwa pendapatan perusahaan akan meningkat di masa depan. Pendapatan perusahaan yang meningkat akan mengakibatkan laba perusahaan meningkat dan memungkinkan perusahaan menyisihkan laba tersebut untuk meningkatkan dividen menjadi lebih besar. Dividen yang meningkat akan mendorong ketertarikan dari para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya permintaan dari investor akan meningkatkan harga saham perusahaan dan meningkatkan *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ilmansyah (2013) dan Malintan (2013) yang menyatakan bahwa *PER* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

5. *Economic Value Added (EVA)*, risiko sistematis, prediksi kebangkrutan model *Altman Z-Score*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini juga menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual sudah tepat atau *model fit*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Issabella (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel *Economic Value Added (EVA)*, risiko sistematis, dan prediksi kebangkrutan dengan model *Altman Z-Score* terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit selama empat tahun, yaitu 2010 sampai 2013, sehingga kurang dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *return* saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 15,6% dan sisanya 84,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *return* saham, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap *return* saham, misalnya *EPS*, *ROA*, *ROE*.